**Apakah keberagamaan investor terpengaruh oleh pendidikan dalam berinvestasi saham ?
Study kasus Investor Mahasiswa di Jawa Barat Indonesia**

**Ujang Suherman1, Nugraha2, Disman3**

1FakultasEkonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

2,3 Universitas Pendidikan Indonesia

Email: 1ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id, 2nugraha@upi.ac.id, 3disman@upi.ac.id,

**ABSTRAK**

*Investor dalam melakukan keputusan investasi dipengaruhi oleh rasional dan irasional investor, satu sisi pendidikan akan membuahkan pengetahuan yang mampu memberikan andil dalam keputusan investasi namun sisi yang lain perilaku keuangan investor menjadi penentu dalam keputusan investasi itu sendiri termasuk religiusitas investor. Kondisi ini pada akhirnya akan menjadi determinan dalam pengambilan keputusan Investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pendidikan dalam memoderasi religiusitas terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di Jawa Barat. Responden dalam penelitian ini adalah Investor Mahasiswa Jawa Barat yang berjumlah 974 orang. Analisis data menggunakan analisis regresi moderasi process hayes model 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan Investasi Saham di Jawa Barat dan pendidikan berhasil menjadi moderator semu secara signifikan memoderasi hubungan.*

***Kata kunci: Religiosity, Investment Decision, Pendidikan, Behavior Finance***

# 1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2005). Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor- faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia (Desi Astuti, 2018).

Dalam proses seleksi alternatif investasi memerlukan adanya pengetahuan investasi, bagi mahasiswa investor pengetahuan investasi sudah menjadi syarat utama dalam melakukan investasi, namun menurut peneliti Fardaraytha (2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham tetapi perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi saham.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa faktor perilaku keuangan investor memiliki andil besar dalam keputusan investasi sejalan dengan penelitian Jay R. Ritter (2003). Hal ini menunjukan bahwa investor memiliki ekspektasi yang bias dan menjauh dari asumsi rasionalitas (Fraser dan Patricia, 2003). Bias dapat disebabkan oleh faktor psikologi investor (Barberis dan Thaller, 2003). Agama merupakan salah satu psikologi investor, individu dalam berperilaku akan dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan terhadap agama sehingga jalan hidup tidak lepas dari aturan agama yang mendoktrin pola hidup individu.

Kajian keberagamaan secara sistematis dimulai oleh penelitian Stanley Hall pada tahun 1881 tentang religius conversion dikalangan remaja (Subandi, 1994). Kajian ini berkembang ketika William James yang dikenal sebagai pelopor psikolog modern di Amerika yang menulis tentang berbagai pengalaman keberagamaan dalam sebuah buku monumental yang berjudul The Varienties of Religius Experiences (Subandi, 1994). Pada pertengahan abad 20 beberapa ilmuwan psikologi melihat keberagamaan merupakan dimensi kepribadian atau sebagai bentuk perilaku sosial. Pendekatan ini oleh Nelson (2009) disebut sebagai pendekatan sosial dan kepribadian yang kemudian memunculkan metode kuantitatif untuk mempelajari keberagamaan secara ilmiah.

Agama adalah internalisasi pengetahuan keyakinan yang diimplementasikan ke dalam pola kehidupan. Kepercayaan pada suatu agama membuat seseorang berusaha menjadi penganut yang baik dan menunjukkan sikap dan tingkah laku yang merefleksikan ketaatan terhadap agamanya (Rani, 2019). beberapa penelitian juga mengeksploitasi variasi regional dalam keyakinan agama. Dalam studi lintas negara Eropa, Salaber (2009) menghubungkan lingkungan agama dengan kepemilikan dan pengembalian saham dosa (misalnya, saham di perusahaan yang terkait dengan alkohol, tembakau, atau perjudian). Umat Protestan tampaknya lebih membenci dosa daripada Katolik. Hood, Nofsinger, dan Varma (2010) menegaskan kepemilikan saham dosa yang lebih tinggi oleh Katolik untuk Amerika Serikat. Dalam kontribusi lain, Peifer (2011) meneliti pasar untuk dana gabungan yang berafiliasi dengan agama. Ia menunjukkan bahwa investor pada dana investasi tanggung jawab sosial keagamaan (SRI) kurang responsif terhadap kinerja pengembalian di masa lalu dibandingkan dengan dana SRI sekuler. Ini menggambarkan bagaimana moralitas agama dapat mempengaruhi perilaku investor di pasar keuangan. Beberapa penelitian di Indonesia menunjukan adanya pengaruh agama terhadap keputusan investasi. Bassey et al. (2014) mengungkapkan hubungan yang signifikan antara kepercayaan kristen terhadap doktrin kemakmuran dan budaya maksimalisasi laba, tabungan dan investasi. Muhammad (2006) bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pilihan investasi individu investor muslim malaysia.

Namun ada penelitian Jamaludin (2013) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan pilihan investasi individu terutama dalam menginvestasikan sebagian tabungan pensiun terhadap unit trust. Rosidah dan Lestari (2013) berpendapat sama, bahwa religiusitas tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi, begitu juga dengan penelitian Saputra, Natassia dan Utami (2020) yang menunjukan hasil risetnya bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi investor pada sekuritas jenis saham. Hal ini lah yang mendorong penulis untuk terus meneliti hubungan religiusitas terhadap investasi.

1. Perilaku Keuangan

Definisi Perilaku Keuangan menurut Nofsinger (2001) yaitu mempelajari perilaku manusia secara aktual dalam sebuah penentuan keuangan (financial setting). Nofsinger juga menyebutkan bahwa behavior finance mempelajari faktor psikologi yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan, perusahaan dan pamenurut sar keuangan. Penjelasan tersebut memaparkan secara jelas bahwa behavior finance merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi yang dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Behavior finance menurut Riciardi (2000) adalah ilmu yang didalamnya ada interaksi dari berbagai disiplin ilmu yang terus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi. Behavior finance tumbuh dari berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi.

Rasionalitas investor kadang terkalahkan oleh irasional investor bahkan menyimpang jauh, Invanova dalam Puspitaningtyas (2013) para investor di pasar modal kerap kali menunjukan perilaku irasional (irational behavior) di samping sering melakukan tindakan berdasarkan pertimbangan yang jauh menyimpang dari asumsi rasionalitas. Investor mungkin saja memberikan reaksi yang cepat terhadap informasi, namun tidak menutup kemungkinan adanya unsur subjektifitas, emosi dan beberapa faktor psikologis lainnya yang justru lebih dominan mempengaruhi perilaku investor. Kent Daniel (1998) mengungkapkan bahwa psikologi mempengaruhi perilaku investor dan harga saham. Lebih jauh lagi, Kent menjelaskan bahwa pendekatan psikologis berkaitan dengan feeling, temperamen dan motivasi yang setiap saat dapat berubah.

1. Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata Latin religio. Akar kata religio adalah religere yang memiliki arti mengikat. Religere memiliki arti melaksanakan dengan sangat teliti atau menyatukan diri. Kata yang memiliki kemiripan dengan kata religere adalah religion yang berarti agama (Asyari, 2016). Religion menurut St.Augustinus, berasal dari 're dan eligare' yang berarti memilih kembali dari jalan sesat ke jalan Tuhan (HM Arifin, 1996). Agama dan religiusitas merupakan dua hal yang berbeda namun saling terkait satu sama lain. Menurut Mangunwijaya (2016), Agama lebih menunjuk kepada kelembagaan, kebaktian kepada Tuhan atau dunia atas dalam aspeknya resmi, yuridis, peraturan-peraturan dan sebagainya yang meliputi segi-segi kemasyarakatan. Sedangkan religiusitas lebih melihat aspek-aspek yang ada dalam lubuk hati, sikap personal yang sedikit lebih sedikit banyak misteri bagi orang lain karena menafaskan intimasi jiwa yakni cita rasa yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia.

Beberapa ahli memberikan definisi tentang religiusitas dengan penekanan yang berbeda-beda. Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang baik di dalam hati maupun ucapan.( Siti Mar’atur Rosyidah dan Wiwik Lestari, 2013). Menurut Anshori, religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya (Ansori, 2010).

Religiusitas terikat dengan sikap dan perilaku serta nilai-nilai (Siobhan McAndrew dan David Voas, 2011). Menurut Rahmat (2011), religiusitas merupakan penghayatan agama seseorang yang menyangkut simbol, keyakinan, nilai dan perilaku yang didorong oleh kekuatan spiritual. Religiusitas dapat digambarkan sebagai adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan agama sebagai unsur afektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur psikomotorik.

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain: Anshori (2010) Religiusitas merupakan tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya (Hanudin Amin, 2016). Sehingga dapat dikatakan bahwa religiusitas terikat dengan sikap dan perilaku serta nilai-nilai (Siobhan McAndrew dan David Voas, 2011). Kematangan dalam beragama dapat terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta menerapkan nilai-nilai luhur agama dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Al-Tamimi dan Kalli, agama turut menjadi aspek pertimbangan yang berpengaruh dalam menentukan keputusan investasi (Hussein A.H. Al-Tamimi dan Al Anood bin Kalli, 2009). Pendapat tersebut juga didukung oleh Nugroho yang menyatakan bahwa religiusitas seorang muslim dapat diamati dari perilakunya ketika melakukan aktivitas ekonomi (Anton Priyo Nugroho, 2015). Dalam hal pengelolaan harta, seorang muslim akan mengelola aset dengan berinvestasi sesuai prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan penelitian Imran Tahir dan Mark Brimble (2011) menemukan bahwa Islam memang mempengaruhi perilaku investasi, namun hal tersebut tergantung sejauh mana tingkat religiusitas individu. Investor muslim religius dipengaruhi oleh hukum Islam saat membuat pilihan finansial. Religiusitas adalah faktor lingkungan yang bercirikan keagamaan (Notoatmojo, 2007) sehingga penelitian Hanudin Amin (2016), menyebutkan bahwa religiusitas konsumen betul-betul dipertimbangkan sebagai faktor yang berkontribusi mempengaruhi kemauan/niat untuk membuka rekening investasi emas syariah.

Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Bassey et al. (2014);Wiwik Lestari (2014); Muhammad Shakeel (2015) dan Nugroho (2017), menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat kuat antara religiusitas dengan Keputusan Investasi.

Selain variabel religiusitas ada variabel lain yang menjadi determinan keputusan Investasi, seperti variabel demografi (usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan), literasi dan yang lainnya (Ajay Singh, 2016) (Vincentius,2014) (Tomola, 2013) (Lutfi,2010) (Al-Tamimi, 2009) (Awais,2016) (Gumus,2015) (Obamuyi, 2013) (Dhiraj Jain, 2012)

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dan beberapa teori dasar serta definisi para ahli terkait religiusitas dan Keputusan Investasi, maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H: Religiusitas berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Investor di Jawa Barat yang dimoderasi Pendidikan**

# 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini pada intinya adalah bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh variabel Religiusitas terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi pendidikan. Berdasarkan tujuan tersebut maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode verifikatif. Penelitian ini menggunakan jenis data primer (data laporan diri) dengan tanggapan yang diberikan secara tertulis dan dilaporkan sendiri oleh responden berupa pendapat, sikap, pengalaman atau data karakteristik seseorang yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari kuesioner yang pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur Keputusan Investasi Saham adalah modifikasi dari Fachrudin (2018). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur Religiusitas adalah modifikasi dari Anton Priyo Nugroho (2017).

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari semua elemen yang berupa kejadian, hal atau orang yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Investor di Jawa Barat. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 426 orang.

1. Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi process by hayes dengan model 1. Analisis Regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Investor di Jawa Barat. Secara umum dan pengaruh peran pendidikan sebagai moderator, rumus dasar regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

Y = b0 + b1 X + b2 M + b3 XM + eY



Gambar 1. Diagram Konsep

# 3. HASIL DAN DISKUSI

## 3.1 Hasil

Hasil pengolahan data menggunakan *Process Hayes* Model 1 SPSS Versi 22, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil *Process* Prosedur


Sumber : penelitian 2022

Berdasarkan hasil olah data diatas dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

**Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dan dimoderasi oleh Pendidikan**

Dari hasil olah data diperoleh dan diketahui ;

1. Nilai koefisien determinan religiusitas 0,69 sebelum adanya moderasi dari variabel pendidikan, hal ini menunjukan adanya pengaruh variabel religiusitas terhadap keputusan investasi, diperjelas dengan nilai signifikansinya p value sebesar 0,000 < 0,05
2. Nilai interaksi antara religiusitas dengan pendidikan adalah -0,10, hal ini menunjukan bahwa variabel pendidikan mampu mempengaruhi hubungan variabel religiusitas terhadap keputusan investasi dengan pengaruh negatif artinya jika tingkat pendidikan bertambah 1 maka hubungan religiusitas dengan keputusan investasi kan menurun sebesar -0,10 dan berperan sebagai moderasi semu
3. Pendidikan memiliki nilai pengaruh sebesar 3,56 terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansinya (p value) 0,0016 < 0,05 yang artinya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

## 3.2 Diskusi

**Pengaruh Pendidikan terhadap Keputusan Investasi**

Dalam penelitian ini pendidikan berpengaruh terhadap keputusan investasi, artinya seorang investor yang religius akan terpengaruh oleh tingkat pendidikan dalam melakukan investasi saham, seperti yang dikemukakan oleh Deng, HsuTong, LiChiu Chi, Nai-Yung Teng, TsengChung Tang, and Chun-Lin Chen (2013) dalam penelitiannya yang menyatakan Literasi keuangan siswa tidak hanya bergantung pada tingkat pendidikan, mata kuliah yang diterima, lamanya mengajar atau lokasi sekolah, melainkan juga ditentukan oleh edukasi keuangan yang diberikan**.**

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya, Vincentius(2014) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan swasta, namun bertolakan dengan penelitian Lutfi (2010) yang menyatakan ada hubungan antara demografi pendidikan dengan jenis investasi yang dipilih begitupun dengan pendapat Dhiraj Jain dan Nikhil Mandot (2012) yang menyatakan bahwa faktor demografi pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan investasi. Begitupun hasil riset dari Erna (2011) yang mengatakan faktor dominan yang mempengaruhi investor terhadap pengambilan keputusan di pasar modal adalah pendapatan dan pendidikan. Perbedaan ini bisa terjadi karena variabel penelitian lain yang berbeda subjek penelitian yang berbeda dan faktor lainnya.

**Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa religiusitas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dilihat dari thitung untuk religiusitas sebesar 11,292 lebih besar dari ttabel 1,966 dengan p value 0,000 < 0,05. Investor yang religius akan lebih baik dalam pengambilan keputusan Investasinya kearah yang lebih etis guna menghindari keputusan investasi yang bertentangan dengan syariat atau agama, nilai-nilai religiusitas akan berpengaruh positif terhadap etika konsumsinya (Siti Qudsiyah,2016) dan berpengaruh terhadap perilaku ekonominya (Ma’zumi, 2017) mereka menganggap bahwa agama adalah fokus utama dalam kehidupan (Nittin Esson, 2001) segala perilakunya terkontrol oleh agama.

Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Mark Brimbel, et all (2013); Bassey et al. (2014); Wiwik Lestari (2014); Muhammad Shakeel (2015) dan Nugroho (2017), menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat kuat antara religiusitas dengan Keputusan Investasi. Namun bertentangan dengan pendapat hasil penelitian Nurasyikin Jamaludin (2013), menurut dia religiusitas tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi individu

**Pengaruh Moderasi Pendidikan terhadap hubungan Religiusitas dengan Keputusan Investasi**

Secara parsial pendidikan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi begitupun pendidikan mampu menjadi moderasi yang melemahkan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan religiusitas dengan keputusan investasi dengan nilai yang negatif, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan investor maka semakin lemah hubungan religiusitas terhadap keputusan investasi. Pada saat investor memiliki pengetahuan hasil pendidikan, investor akan lebih berfikir secara empiris berdasarkan pengetahuannya sehingga bisa menimbulkan bias *overconvidence* atau kepercayaan yang berlebih karena memiliki pendidikan tinggi yang berdampak menjadi rendahnya nilai keputusan investasi yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan nofisnger (2005) yang menyatakan bahwa pasar tidak selamanya dalam kondisi rasional melainkan bisa dibentuk oleh irrasional investor, diantaranya dengan adanya bias kognitif yang membuat investor menjadi overconfiden dalam pengambilan keputusan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Bhandari & deaves (2005), Kiran dan Rao (2004), Christanti dan Mahastati (2011) yang menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin resk averter atau hati hati dalam pengambilan keputusan investasi.

# KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, semakin religius maka semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi dimana agama berperan sebagai triger dalam setiap prilaku kehidupan investor mahasiswa di Jawa Barat yang mampu mengedepankan logika dan akal sehat dalam pengambilan keputusan investasi. Moderasi pendidikan mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan religiusitas dengan keputusan investasi dengan pengaruh yang negatif, kualitas pengambilan keputusan investasi investor beragama yang berpendidikan rendah cenderung lebih baik dibanding investor dengan pendidikan tinggi karena ada indikasi terjadi bias overconfiden.

# SARAN

Penelitian ini bukannya tanpa suatu keterbatasan, salah satu keterbatasannya adalah penggunaan variabel moderasi yang hanya menggunakan variabel moderasi pendidikan, kedepannya bisa menggunakan variabel pendapatan, gender, usia dan yang lainnya. Responden bisa dikembangkan ke investor yang ada di sekuritas, religiusitas bersifat umum bisa lebih di spesifikasi ke religiusitas agama tertentu, jumlah responden bisa ditambah supaya lebih akurat data penelitiannya dan lokus penelitian bisa ke daerah lain dan mungkin nasional. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji dalam lingkup yang lebih luas.

## REFERENSI

Amin, H., Rahman, A. R. A., Sondoh, S. L., & Hwa, A. M. C. (2011). Determinants of customers' intention to use Islamic personal financing: The case of Malaysian Islamic banks. Journal of Islamic Accounting and Business Research.

Anton Priyo Nugroho, dkk., (2017) The Influence of Religiosity and Self-Efficacy on the Saving Behavior of the Islamic Banks Journal Banks and Bank System, Vol.12, Issue 3, Tahun 2017, Hlm.35

Deng, HsuTong, LiChiu Chi, Nai-Yung Teng, TsengChung Tang, and Chun-Lin Chen (2013), International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning, Vol. 3, No. 1, February 2013

Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 9(1), 68-77.

Fraser, Patricia (2003). “How do US and Japanese investors process information, and how do they form their expectation of the future? Evidence from quantitative survey based data”. J. Journal of Asset Mana- gement Vol 5, pp 77-90.

Hayati, N., & Amalia, I. (2021). The effect of religiosity and moderation of morality on fraud prevention in the management of village funds. The Indonesian Accounting Review, 11(1), 105-114.

Hood, M., Nofsinger, J. R., & Varma, A. (2014). Conservation, discrimination, and salvation: Investors’ social concerns in the stock market. Journal of Financial Services Research, 45(1), 5-37.

Hussein A.H. Al-Tamimi dan Al Anood bin Kalli, (2009) “Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors”, The Journal of Risk Finance, Vol.10, No.5

Jamaludin, N.(2013) Religion and Individual Investment Choice Decision: The Case of Malaysia International Journal of Business and Social Science Vol. 4 No. 1; January 2013

Lestari, Wiwik. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. Journal of Business and Banking. 3. 189. 10.14414/jbb.v3i2.236.

Lutfi, (2010) The Relationship Between Demographic Factors and Investment Decision in Surabaya. Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura Vol 13, No. 3. 2010.

Mark Brimbel, Victoria Vyvyan and Chew Ng (2013) Belief and Investing : Preferences and Attitudes of the Faithful Australian Accounting, Bussiness and Finance JournalVo. 7 2013 hal. 23-41

Ma’zumi, Taswiyah & Najmudin (2017) Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional (Studi Empiris Pada Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten) ALQALAM Vol. 34, No. 2 Juli - Desember 2017

Qudsiyah, S at all.(2016) Pengaruh Nilai Religiusitas terhadap Etika Konsumsi Islami Mahasiswa di Kawasan Pesantren Daarut Tauhid Kota Bandung Prosiding IlmuEkonomi. Vol. 2, No.1, Tahun 2016

Rahadjeng, Erna R. "Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal." Jurnal Humanity, vol. 6, no. 2, Mar. 2011.

Saputra, S., Natassia, R. and Utami, H. (2020) “The Effect of Religiosity Moderation with Loss Aversion on the Investment Decision of Personal Investors Kind of Stock Security in Padang City”, AMAR (Andalas Management Review), 4(1), pp. 40-55. doi: 10.25077/amar.4.1.40-55.2020.

Vincentius Andrew dan Nanik, (2014) Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. FINESTA Vol. 02, No. 02: 35-39.2014.

Augusty, Ferdinand. 2006. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro

Anton Priyo Nugroho (2015) “Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”, Disertasi Doktor, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakart

Fardaraytha, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian. Bandung : CV. Alfabeta.

Astuti, D. (2018). Determinan Keputusan Investasi Saham Melalui Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko.

Halim (2005). Analisis Investasi. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.

Subandi, “Psikologi Agama: Sebuah Tinjauan Historis,” dalam http//. i-lib.ugm.ac.id

Subandi, M.A. 2013. Psikologi agama & kesehatan mental. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anshori, D., Khusnan, M. U., & Faizin, H. (2010). Transformasi Pendidikan Islam. GP Press.